



Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2025/2026

Kristina Ena Sogen^{1*}, Maria Anita Titu², Maria Fatima Bongi Beribe³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Institut Keguruan Dan Teknologi Larantuka, Indonesia

*Penulis Korespondensi: kristinaenasogen@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of the implementation of the Merdeka Curriculum on students' learning outcomes at SMA Negeri 1 Larantuka. The research employed a quantitative approach using a survey method. The study population consisted of 90 students, all of whom were included as the research sample using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires to measure the implementation of the Merdeka Curriculum and documentation to obtain students' learning outcomes. Data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite tests including normality and linearity tests, and simple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum has a positive and significant effect on students' learning outcomes. This is evidenced by a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a calculated t -value of 8.915, which is greater than the critical t -value of 1.987, leading to the acceptance of the alternative hypothesis. The coefficient of determination (R^2) of 0.475 indicates that the implementation of the Merdeka Curriculum contributes 47.5% to students' learning outcomes, while the remaining 52.5% is influenced by other factors beyond the scope of this study. These findings suggest that optimizing the implementation of the Merdeka Curriculum can improve the quality of the learning process and enhance students' academic achievement.*

Keywords: *Economics Instruction; High School Students; Learning Outcomes; Merdeka Curriculum; Subject.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Larantuka. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 90 siswa, dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur penerapan Kurikulum Merdeka serta dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, serta analisis regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 8,915 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,987, sehingga hipotesis alternatif diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,475 menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi sebesar 47,5% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 52,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi implementasi Kurikulum Merdeka berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Kurikulum Merdeka; Mata Pelajaran; Pembelajaran Ekonomi; Siswa SMA.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa serta merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

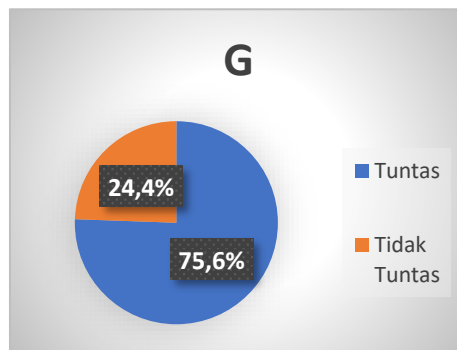
kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah terus melakukan penyempurnaan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran di satuan pendidikan. Dalam Permendikbudristek Nomor 20 Tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan anak usia dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah menyatakan bahwa Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang fleksibilitas yang berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat berkarakter pelajar pancasila. Kehadiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim mencetuskan satu gagasan terhadap adanya perubahan iklim dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar merupakan langkah pemerintah pusat dalam upaya reformasi pendidikan di Indonesia.

Kurikulum Merdeka Belajar memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai aspek. Salah satu konsep utama dalam Kurikulum Merdeka Belajar adalah pemberian kebebasan yang lebih besar kepada kepala sekolah, guru, dan siswa dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran. Dengan memberikan otonomi dalam pemilihan metode pembelajaran, penggunaan sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Oleh karena itu dengan diperkenalkannya Kurikulum Merdeka Belajar, tujuan reformasi pendidikan semakin terarah pada peningkatan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan.

SMA Negeri 1 Larantuka sebagai sekolah menengah atas yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dalam proses pembelajaran. SMA Negeri 1 Larantuka berupaya menyesuaikan kebijakan pendidikan nasional dengan kondisi dan karakteristik peserta didik melalui pengembangan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka serta penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

pencapaian hasil belajar ekonomi siswa di sekolah belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Larantuka, teridentifikasi bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 masih banyak yang belum mencapai standar ketuntasan atau belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian dan tugas siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal secara merata. Selain itu, dalam proses pembelajaran, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang bersifat abstrak serta mengaitkannya dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar. Siswa cenderung menghafal materi tanpa memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini diketahui dan dilihat dari hasil perolehan siswa melalui tes dan penilaian akhir semester masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimum adalah standar nilai yang ditetapkan oleh suatu Lembaga Pendidikan sebagai acuan dalam menilai keberhasilan belajar siswa, dan menjadi dasar dalam memberikan perbaikan atau pengayaan dalam pembelajaran. Standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimum di SMA Negeri 1 Larantuka untuk mata Pelajaran Ekonomi adalah 75. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:



Gambar 1. Nilai Ujian akhir Semester.

Sumber guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Larantuka

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri I Larantuka Tahun Pelajaran 2025/2026”

2. KAJIAN TEORITIS

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Riastuti (2024), dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap prestasi belajar yang dimediasi oleh minat belajar pada siswa kelas XI IPS SMAN 18 Jakarta Mata Pelajaran Ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Semakin baik penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar yang di capai siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2025/2026. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana karena hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu penerapan Kurikulum Merdeka (X), dan satu variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kurikulum merdeka (X) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar (Y).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Negeri 1 Larantuka, salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini berstatus sebagai sekolah negeri yang berlokasi di jalan Diponegoro Batuata, Kelurahan Waihali, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. SMA Negeri 1 Larantuka memiliki komitmen dalam proses pembelajaran yang efektif serta pengembangan potensi peserta didik. Kurikulum yang dijalankan di SMA Negeri 1 Larantuka Adalah secara penuh menggunakan kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri I Larantuka Tahun Pelajaran 2025/2026, diperoleh hasil bahwa Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai variabel bebas (X) yang diukur melalui indikator memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dan guru untuk menciptakan pembelajaran bermakna, pembelajaran berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada penguatan karakter dan kompetensi. Sedangkan variabel hasil belajar (Y) dilihat melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,915 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,987 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 88. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,915 > 1,987$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 18,086 + 0,669X$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 18,086 berarti apabila Kurikulum Merdeka bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan, maka hasil belajar siswa

berada pada nilai 29,381. Nilai koefisien regresi Kurikulum Merdeka sebesar 0,669 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada kurikulum merdeka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 18,086. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara kurikulum merdeka dan hasil belajar siswa memiliki arah yang positif. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,475, yang berarti bahwa pengaruh kurikulum merdeka memberikan kontribusi sebesar 47,5% terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, 52,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan belajar, kemampuan awal siswa, metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan faktor-faktor lainnya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar sesuai dengan indikator menurut Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024, dimana: memberikan keleluasan kepada satuan pendidikan dan guru untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, Berpusat pada peserta didik, Berorientasi pada penguatan karakter dan kompetensi. Dengan pembelajaran yang fleksibel siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman pada materi meningkat dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Riastuti (2024), dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap prestasi belajar yang dimediasi oleh minat belajar pada siswa kelas XI IPS SMAN 18 Jakarta Mata Pelajaran Ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. penelitian tersebut menunjukan bahwa penerapan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesamaan hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan kurikulum merdeka dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Semakin baik penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar yang di capai siswa. Meskipun demikian, hasil belajar siswa tidak hanya di pengaruhi oleh penerapan Kurikulum Merdeka, tetapi juga faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, kompetensi guru, serta kesediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik implementasi kurikulum merdeka maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Namun hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh implementasi kurikulum merdeka melainkan juga oleh faktor-faktor lain

seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan belajar, dukungan keluarga, metode pembelajaran guru, serta fasilitas belajar yang tersedia.

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, bukan data mentah, serta bukan dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjudul, dan seterusnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Kurikulum Merdeka maka semakin meningkat hasil belajar siswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi sebesar 47,5% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil Belajar Siswa Kelas X1 Di SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat disimpulkan bahwa: Kurikulum Merdeka (X) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Larantuka Tahun Pelajaran 2025/2026.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Suster Dr. Imelda Oliva Wissang, M.Pd selaku Rektor Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka (IKTL), Bapak Irwanus P. Muaraya, S.Pd., M.M selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) IKTL, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Margiana D. M. M. Maran, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi sekaligus Penguji II, Ibu Maria Anita Titu, S.E., M.Pd selaku Pembimbing Utama, Ibu Maria Fatima Bongi Beribe, M.Pd selaku Pembimbing Pendamping, Ibu Mudmainna, S.E., M.Si selaku Penguji I, Ibu Brigita Elisabet KR. Uran, S.E., M.M selaku Penguji III, serta Ibu Reinaldis Masi, S.Pd., M.M selaku dosen Pendamping Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di IKTL. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi, baik secara material maupun spiritual hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan hingga penyelesaian Skripsi ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.

DAFTAR REFERENSI

- Aditomo, A. (2021). *Panduan Pengembangan Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
- Ahyar, A. (2020:25-30). *Metode Penelitian Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ayu Riastuti, (2024) *Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Yang Di Mediasi Oleh Minat Belajar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Ips SMAN 18 Jakarta Mata Pelajaran Ekonomi)*. Sarjana Thesis, Universitas Negeri Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006:26-27). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2021:10). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- JPSTT. (2025). Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*, Vol.02 No.2.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Assesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2024). *Dukungan Kemendikbudristek bagi Satuan Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. (Siaran pers)
- Khoirurrijal, dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.

- M. Yamin and S. Syahrir(2020:19). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran), *Jurnal Ilmiah Mandala Education*,
- Mulyasa. (2022:15). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021: *tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia
- Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. (2024:18-26). *Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)*. *AL-KARIM: Journal of Islamic and Educational Research*.
- Putra, R. (2024:18-26). *Objek evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (kognitif, afektif, psikomotorik)*. *Edu Global : Jurnal Pendidikan Islam*, 18–26.
- Rahayu, S., dkk. (2022). *Kurikulum Merdeka Belajar: Konsep, Implementasi, dan Tantangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rifa, dkk. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rofiqoh. (2022). Pengaruh penerapan kurikulum terhadap hasil belajar.
- Silvia Chaniago dkk, (2022), *yang berjudul "analisis penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X di MAN 1 kota Baru*
- Slameto. (2020:2). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana (2017:22) *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2016:65-70) *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhardi, A., & Purwanto, A. (2015:120-125). *Econometrics: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukmadinata, N. S. (2020:4). *Pengembangan kurikulum teori dan praktik*. PT Remaja Rosdakarya .
- Suryaman (2021:7). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto. (2023). *Kurikulum Merdeka dan Penguatan Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Teknologi Republik Indonesia*
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang: *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Widoyoko, Eko Putro. (2014:19) *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.